

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini ada banyak pihak yang telah memberikan perhatian terhadap kegiatan dan berbagai permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan. Dengan keyakinan semakin banyak kegiatan di bidang pendidikan maka kualitas sumber daya manusia di suatu negara dapat ditingkatkan. Hal ini sudah menjadi kebutuhan dan kepentingan di setiap negara untuk terus meningkatkan pembangunannya di bidang pendidikan. Sehingga dari setiap usaha-usaha tersebut akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti berbagai perkembangan di bidang pendidikan dan teknologi.

Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik secara jasmani dan rohani. Pendidikan juga merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dengan pendidikan maka seseorang dapat mengubah atau mengembangkan perilakunya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2003 bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Sedangkan secara filosofis tujuan pendidikan menurut Arifin (dalam Kompri, 2015:17) dapat diklasifikasikan menjadi: (1) tujuan teoritis yang bersasaran pada pemberian kemampuan teoritis kepada anak didik (2) tujuan

praktis yang mempunyai sasaran pada pemberian kemampuan praktis kepada anak didik. Kedua tujuan ini diharapkan bermuara pada kompetensi yang memadai pada anak didik.

Dengan begitu bidang pendidikan menduduki posisi penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sehingga tujuan pendidikan nasional di atas akan dapat terwujud apabila melibatkan semua pihak di dalamnya. Baik murid, orangtua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan (sekolah) dan masyarakat. Sehingga pendidikan bukan saja hanya merupakan tanggung jawab satu pihak namun menjadi tanggung jawab bersama oleh semua pihak yang terkait di dalamnya.

Lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu memiliki peranan yang paling penting dalam pelaksanaan pendidikan anak, memperhatikan kebutuhan sekolah anak, serta menyediakan peralatan dan fasilitas pendidikan anak. Untuk melaksanakan pendidikan dalam keluarga, orangtua harus menggariskannya sesuai dengan tujuan pendidikan

Namun menyadari bahwa orangtua tidak akan mampu untuk mengajari anak tentang semua ilmu pengetahuan yang dibutuhkan anak untuk perkembangan kehidupannya maka usaha pendidikan dalam keluarga perlu dibantu. Usaha untuk membantu pendidikan tersebut akhirnya diusahakan dengan membentuk suatu lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan formal. Sekolah atau sejenisnya sebagai lembaga pendidikan formal menyelenggarakan kegiatannya secara sengaja, berencana, dan sistematis dalam rangka membantu anak-anak

mengembangkan potensinya agar mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Dengan demikian berarti sekolah harus mampu mengembangkan kemampuan penalaran atau kemampuan berpikir logis, rasional, dan objektif anak yang menyentuh aspek formal yang disebut intelektualitas anak. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan lain-lain.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri anak dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak. (M. Dalyono, 2012:55-60) menyatakan yang termasuk ke dalam faktor internal diantaranya kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar anak. Sementara yang termasuk dalam faktor eksternal diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Penelitian sebelumnya juga telah banyak membahas tentang prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang dikemukakan Muhammad Khafid dan Suraso dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Nafiatus Sakinah dalam penelitiannya tahun 2014 yang menyatakan bahwa ada pengaruh

antara disiplin belajar, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas maka disiplin termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa dapat berupa cara belajar siswa yang baik, minat dan motivasi siswa dalam belajar. Disiplin belajar yang baik akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik lagi sehingga prestasi belajar siswa akan semakin baik. Demikian juga sebaliknya, prestasi belajar siswa akan menurun ketika siswa tidak memiliki disiplin belajar yang baik.

Sesungguhnya disiplin belajar siswa akan sangat dipengaruhi oleh keadaan keluarga dan lingkungan sekolah siswa. Keterangan yang penulis dapatkan siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda masih ada yang mengabaikan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai siswa. Ternyata ada sekitar 25 % dari siswa tidak mengikuti guru di kelas, melanggar tata tertib sekolah, dan membolos saat pelajaran. Hal ini merupakan cerminan bahwa siswa kelas XI IPS masih kurang disiplin dalam hal belajar di sekolah.

Hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang Tata Usaha di SMA N 1 Siantar Narumonda yang menyatakan bahwa ada sekitar 35 % siswa kelas XI IPS yang kerap terlambat membayar uang komite. Guru BK di SMA N 1 Siantar Narumonda juga menambahkan dari tiga kelas XI IPS ada beberapa siswa yang sering mendapat hukuman atau tindakan pendisiplinan dari guru BK maupun dari Kepala Sekolah.

Dari beberapa keterangan di atas penulis setuju bahwa disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda masih cukup rendah melihat kemauan belajar mereka yang masih rendah dan kesanggupan untuk menaati peraturan sekolah juga masih rendah.

Adanya ketidakdisiplinan dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan putra-putrinya dan kurangnya perhatian terhadap proses belajar siswa di rumah. Begitu pula dengan lingkungan sekolah yang belum optimal dalam pelaksanaan tata tertib sekolah, belum adanya sanksi yang benar-benar mendidik, fasilitas belajar yang masih dirasa kurang, guru-guru yang kurang profesional, serta ada beberapa sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Masih sejalan dengan pernyataan di atas maka lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan hal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Siswa senantiasa berhubungan dengan keluarga dan sekaligus menjadi anggota keluarga. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya orangtua, akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Hal serupa juga dengan sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa disiplin belajar siswa, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempunyai peranan penting dalam pendidikan pada umumnya dan pencapaian prestasi belajar pada khususnya. Berikut prestasi

belajar siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 1.1  
 Nilai Rata-Rata Siswa Kelas XI IPS SMA N 1  
 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM	Kriteria
XI IPS 1	79,20	75	Lulus Cukup
XI IPS 2	79,78		Lulus Cukup
XI IPS 3	79,45		Lulus Cukup

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai SMA N 1 Siantar Narumonda

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan siswa telah mencapai nilai yang cukup bagus. Namun melihat nilai rata-rata pencapaian siswa adalah 79 maka perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran lagi. Hal ini dimaksudkan agar nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sehingga tidak hanya sekedar lulus cukup.

Untuk menyikapi hal ini maka perlu diadakan tindak lanjut dalam meningkatkan prestasi belajar melalui dukungan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah serta pelaksanaan disiplin belajar siswa. Karena sebagian besar waktu yang dimiliki siswa di rumah, maka orangtua memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. Orangtua sebisa mungkin harus selalu memantau dan memperhatikan cara belajar putra-putrinya. Disamping itu pihak sekolah juga harus menanamkan sikap kedisiplinan pada seluruh komponen yang ada di sekolah, penyediaan fasilitas yang lengkap dan tata tertib sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang memberikan dukungan kepada peserta didik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Masih banyak siswa kelas XI IPS yang melanggar disiplin yang ada di SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Adanya ketidaknyaman dalam proses belajar mengajar di kelas seperti siswa yang suka mengganggu dan membuat keributan di kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017 masih tergolong rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Lingkungan keluarga yang diteliti adalah lingkungan keluarga yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda.
2. Lingkungan sekolah yang diteliti adalah lingkungan sekolah di kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda.
3. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda yang berlaku dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.
4. Prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian afektif, kognitif, psikomotorik siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) SMA N 1 Siantar Narumonda.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017?



2. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Apakah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2016/2017.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa khususnya dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Unimed dan SMA N 1 Siantar Narumonda tentang pentingnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan disiplin belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai sumber dan bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan.